

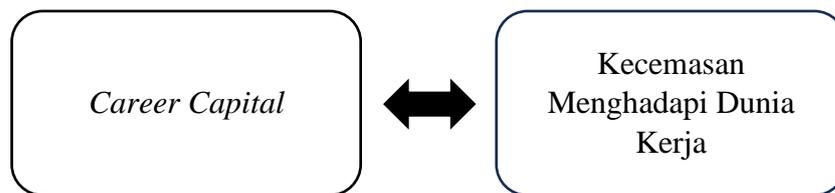
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode tersebut mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode korelasional. Studi korelasional ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian, maka peneliti ingin mencari tahu adakah hubungan antara *career capital* (X) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja (Y) pada *fresh graduate* di DKI Jakarta.

Gambar 3.1. Desain Penelitian



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa *fresh graduate* lulusan S1 yang sedang mencari pekerjaan.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan dan kesiapan responden (Creswell, 2013). Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- *Fresh graduate* lulusan S1 maksimal lulus 2 tahun terakhir
- Belum mendapatkan pekerjaan

- Tinggal di DKI Jakarta

Karena populasi dari *fresh graduate* yang belum mendapatkan kerja di DKI Jakarta tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka digunakan rumus Lemeshow dengan taraf kesalahan 5% untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut adalah rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

z = Nilai standart = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = Alpha (0,05) atau *sampling error* = 5%

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,0025}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,0025}$$

$$n = 384,16$$

$$n = \mathbf{384}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 384 responden. Jumlah responden yang berhasil didapatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 484 orang, yang artinya sudah memenuhi kriteria minimal sampel.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *career capital* sebagai variabel independen (X) dan kecemasan menghadapi dunia kerja sebagai variabel dependen (Y).

2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Career Capital*

(1) Definisi Konseptual

Arthur & Inkson (2001) mendefinisikan *career capital* sebagai modal karir yang terfokus pada kompetensi internal individu, yang digunakan untuk memilih dan mengembangkan jalur karir sesuai dengan keterampilan dan minat pribadi.

(2) Definisi Operasional

Career capital merupakan kompetensi internal yang dimiliki oleh *fresh graduate* sebagai modal untuk mengembangkan karirnya sesuai dengan minat dan arah karir yang diinginkan, yang diukur dengan beberapa aspek yaitu *knowing why*, *knowing how*, dan *knowing whom*.

b. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

(1) Definisi Konseptual

Chen (2005) berpendapat bahwa kecemasan menghadapi dunia kerja adalah rasa ragu yang timbul akibat ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya di dunia kerja, disebabkan oleh kurangnya informasi tentang pekerjaan serta ketidakcocokan antara keterampilan dengan pekerjaan yang dijalani, sehingga menimbulkan perasaan cemas.

(2) Definisi Operasional

Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan respon negatif berupa keraguan pada *fresh graduate* dalam

menghadapi tantangan dunia kerja akibat persepsinya terhadap ketidakmampuan yang dimiliki, perasaan takut dan khawatir karena kurangnya informasi terkait pekerjaan, serta ketidaksesuaian keahlian dengan pekerjaan, yang diukur dengan beberapa aspek yaitu *personal ability*, *irrational beliefs about employment*, *employment environment*, dan *professional education training*.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen *Career Capital*

a. Identitas Instrumen

Instrumen untuk mengukur *career capital* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Widiyono (2017), dengan mengacu pada teori Arthur dan Inkson (2001). Instrumen ini terdiri dari 38 item yang mengukur tiga dimensi dalam *career capital*, yaitu *knowing why*, *knowing how*, dan *knowing whom*. Instrumen tersebut memiliki nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,96, sedangkan pada penelitian ini reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,949. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan lima opsi jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

b. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi dari instrumen *career capital* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi – Kisi Instrumen *Career Capital*

No	Dimensi	Item		
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	<i>Knowing Why</i>	1, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13	2, 3, 5, 6, 8,	13
2.	<i>Knowing How</i>	19, 20, 21, 22, 23, 25	14, 15, 16, 17, 18	11

No	Dimensi	Item		
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
3.	<i>Knowing</i>	30, 31, 33, 34,	24, 26, 27,	14
	<i>Whom</i>	36, 37, 38	28, 29, 32, 35	
Total Item				38

c. Pengisian Kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan responden melalui *google form* dengan memilih jawaban mana yang paling sesuai dengan diri responden pada pilihan jawaban yang tersedia. Responden diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang disediakan. Setelah itu, responden mengirimkan jawaban pada *google form*.

d. Penyekoran

Penyekoran jawaban yang dipilih oleh responden memiliki lima alternatif jawaban dengan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2. Penyekoran Instrumen *Career Capital*

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

e. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini kategorisasi skor pada *career capital* dibagi menjadi empat, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi yang didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi teoritisnya (Azwar, 2015). Adapun kategorisasi instrumen *career capital* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategorisasi Skor *Career Capital*

Kategori	Ketentuan
Sangat Rendah	$X < M - SD$
Rendah	$(M - 1SD) - M$
Tinggi	$M - (M + 1SD)$
Sangat Tinggi	$X > M + 1SD$

f. Interpretasi Kategorisasi Skor

Adapun interpretasi kategorisasi skor pada hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

(1) Sangat Rendah

Kategori sangat rendah menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas *career capital* yang sangat buruk. Artinya, responden tidak memiliki motivasi untuk mengejar karir yang diinginkan, tidak memiliki keinginan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, serta memiliki hubungan sosial yang buruk.

(2) Rendah

Kategori rendah menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas *career capital* yang buruk. Artinya, responden kurang memiliki motivasi untuk mengejar karir yang diinginkan, cenderung tidak memiliki keinginan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, serta memiliki hubungan sosial yang kurang baik.

(3) Tinggi

Kategori tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas *career capital* yang baik. Artinya, responden memiliki motivasi yang besar untuk mengejar karir yang diinginkannya, keinginan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki cukup besar, serta memiliki hubungan sosial yang baik guna mencapai karirnya.

(4) Sangat Tinggi

Kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas *career capital* yang sangat baik. Artinya, responden memiliki motivasi yang sangat besar untuk mengejar karir yang diinginkannya, keinginan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki sangat besar, serta memiliki hubungan sosial yang sangat baik guna mencapai karirnya.

2. Instrumen Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

a. Identitas Instrumen

Instrumen untuk mengukur kecemasan menghadapi dunia kerja dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Career Anxiety Scale* (CAS) yang dibuat oleh Tsai *et al.* (2017) dengan mengacu pada teori Chen (2005) yang telah diterjemahkan oleh Syahrani (2022). Instrumen ini terdiri dari 25 item yang mengukur empat dimensi dalam kecemasan menghadapi dunia kerja, yaitu *personal ability*, *irrational beliefs about employment*, *employment environment*, dan *professional education training*. Instrumen tersebut memiliki nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,89 sedangkan pada penelitian ini sebesar 0,91. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan empat opsi jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

b. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi dari instrumen kecemasan menghadapi dunia kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi – Kisi Instrumen Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

No	Dimensi	No Item	Jumlah
1.	<i>Personal Ability</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	<i>Irrational Beliefs about Employment</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8

No	Dimensi	No Item	Jumlah
3.	<i>Employment Environment</i>	17, 18, 19, 20, 21	5
4.	<i>Professional Education Training</i>	22, 23, 24, 25	4
Total Item			25

c. Pengisian Kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan responden melalui *google form* dengan memilih jawaban mana yang paling sesuai dengan diri responden pada pilihan jawaban yang tersedia. Responden diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang disediakan. Setelah itu, responden mengirimkan jawaban pada *google form*.

d. Penyekoran

Penyekoran jawaban yang dipilih oleh responden memiliki empat alternatif jawaban dari pertanyaan positif (*favorable*) dengan bobot sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Penyekoran Instrumen
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

e. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini kategorisasi skor pada kecemasan menghadapi dunia kerja dibagi menjadi empat, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi yang didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi teoritisnya (Azwar, 2015). Adapun kategorisasi instrumen kecemasan menghadapi dunia kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Kategorisasi Skor
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

Kategori	Ketentuan
Sangat Rendah	$X < M - SD$
Rendah	$(M - 1SD) - M$
Tinggi	$M - (M + 1SD)$
Sangat Tinggi	$X > M + 1SD$

f. Interpretasi Kategorisasi Skor

Adapun interpretasi kategorisasi skor pada hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

(1) Sangat Rendah

Kategori sangat rendah menunjukkan bahwa responden memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang sangat baik. Individu dengan kecemasan menghadapi dunia kerja yang sangat rendah memiliki kemampuan personal yang sangat baik, sangat percaya akan kemampuannya untuk menghadapi dunia kerja, menghindari pemikiran buruk yang belum tentu terjadi yang akan membuat individu semakin cemas, dan tidak mudah menyerah akan kegagalan, karena kegagalan tersebut merupakan sebuah pelajaran.

(2) Rendah

Kategori rendah menunjukkan bahwa responden memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang baik. Individu dengan kecemasan menghadapi dunia kerja yang rendah memiliki kemampuan personal yang baik, percaya akan kemampuannya untuk menghadapi dunia kerja, tidak memikirkan hal – hal buruk yang belum tentu terjadi yang akan membuat individu semakin cemas, dan tidak mudah menyerah akan kegagalan, karena kegagalan merupakan sebuah pelajaran.

(3) Tinggi

Kategori tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang buruk. Individu dengan kecemasan menghadapi dunia kerja yang tinggi cenderung memiliki kemampuan personal yang kurang baik, tidak percaya akan kemampuannya untuk menghadapi dunia kerja, sering memikirkan hal – hal buruk yang belum tentu terjadi yang akan membuat individu semakin cemas, dan lebih mudah menyerah akibat pengalamannya terhadap kegagalan.

(4) Sangat Tinggi

Kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang sangat buruk. Individu dengan kecemasan menghadapi dunia kerja yang sangat tinggi memiliki kemampuan personal yang buruk, tidak percaya akan kemampuannya untuk menghadapi dunia kerja, selalu memikirkan hal – hal buruk yang belum tentu terjadi yang akan membuat individu semakin cemas, dan terlalu mudah menyerah akibat pengalamannya terhadap kegagalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Pengisian kuesioner ini dalam bentuk digital yang dibuat oleh peneliti melalui *google form*. Kuesioner yang digunakan terdiri dari empat bagian, yaitu *informed consent*, identitas responden, instrumen *career capital*, dan instrumen kecemasan menghadapi dunia kerja. Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Line*, *Telegram* dan *Twitter* untuk selanjutnya diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji korelasi, yaitu *Spearman Rho* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *career capital* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Uji ini dipilih karena data yang diperoleh memiliki distribusi tidak normal, yaitu $0.000 (< 0.050)$. Selain itu, digunakan juga uji *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis* untuk membandingkan tingkatan masing-masing variabel berdasarkan demografis tertentu.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga tahap prosedur, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari topik masalah untuk diangkat menjadi judul penelitian
- b. Menentukan judul penelitian berdasarkan fenomena atau topik tertentu
- c. Merumuskan masalah dan kerangka penelitian
- d. Merumuskan desain dan prosedur penelitian
- e. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- f. Menentukan dan menyiapkan instrumen penelitian
- g. Membuat *online form* sebagai media pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data (menyebarkan kuesioner penelitian secara *online*)
- b. Melakukan pengolahan data (menyusun, mengklasifikasi, serta menganalisis data)

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi pada hasil penelitian
- c. Menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi